

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu dengan mengambil data rekam medik pasien, melihat ke belakang peristiwa yang terjadi di masa lalu dengan melakukan penelusuran dokumen terdahulu yaitu pada lembar rekam medik pasien pediatrik yang mengalami ISPA pada periode Januari – Desember 2020 di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Maret sampai dengan Mei 2021

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pasien pediatrik yang mengalami ISPA di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode Januari-Desember 2020

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pediatrik dengan ISPA yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dan memenuhi kriteria inklusi periode Januari-Desember 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik *non random sampling* di mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan

tujuan penelitian. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus deskriptif kategorik, sebagai berikut (Dahlan, 2016) :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times p \times Q}{d^2}$$

Di mana :

- n : Besar sampel
- $Z_{\alpha}^2$  : Derivat baku alfa
- p : proporsi kategori variabel yang diteliti
- Q : 1-P
- D : Presisi

Maka dapat dihitung sampel minimalnya sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,960}{0,01}$$

$$n = 96$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 96 sampel

### 3. Kriteria Inklusi

- a) Pasien pediatrik berusia 0 sampai 17 tahun
- b) Pasien yang didiagnosis Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada periode Januari-Desember 2020
- c) Pasien rawat inap yang mendapatkan pengobatan ISPA oral, parenteral dan inhalasi
- d) Pasien dengan biaya perawatan sendiri atau asuransi

### 4. Kriteria Eksklusi

- a) Data rekam medik tidak lengkap
- b) Data rekam medik yang tidak terbaca
- c) Pasien meninggal dunia

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu berupa interaksi obat yang meliputi ada dan tidak ada interaksi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil terapi (*outcome* klinis) pada pasien ISPA berupa *Length Of Stay (LOS)* meliputi  $<5$  hari dan  $\geq 5$  hari.

#### E. Definisi Operasional

1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan bagian atas dan bawah. Pada pasien pediatrik yang terdiagnosis oleh dokter dan tertulis di rekam medik menderita ISPA.
2. Interaksi obat merupakan interaksi yang dapat menyebabkan respon tubuh terhadap pengobatan. Interaksi obat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ada dan tidak adanya interaksi obat.
3. Keparahan *minor* (ringan) yaitu dapat menyebabkan interaksi obat ringan dan tidak akan mempengaruhi kondisi klinik pasien secara signifikan sehingga tidak diperlukan pengobatan lain.
4. Keparahan *moderate* (sedang) yaitu dimana interaksi dapat menyebabkan penurunan kondisi klinik pasien sehingga terapi tambahan atau perawatan lebih lanjut diperlukan.
5. Keparahan *major* (serius) yaitu potensi berbahaya dari interaksi obat yang dapat terjadi pada pasien sehingga perlu dilakukannya monitoring atau tingkat keparahan yang mempunyai efek yang dapat berpotensi mengancam nyawa dan dapat menyebabkan kerusakan permanen.
6. Usia adalah lamanya masa hidup pasien yang dihitung dari tanggal lahir yang dinyatakan dalam tahun. Adapun kategori usia pada penelitian ini terdiri dari 3 kelompok yaitu 0-5 tahun, 5-11 tahun, dan 12-17 tahun.

7. Jenis kelamin adalah jenis kelamin pasien pediatrik dengan penyakit ISPA yang menjalani pengobatan rawat inap. Jenis kelamin dibedakan menjadi dua yaitu jenis kelamin wanita dan pria.
8. *Outcome* klinis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah lama rawat inap. Lama rawat inap adalah istilah yang menunjukkan berapa hari seorang pasien di rawat inap pada satu periode. Lama rawat inap pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu  $<5$  hari dan  $\geq 5$  hari.
9. Jumlah obat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah obat ISPA yang diberikan pada pasien pediatrik dengan penyakit ISPA yang menjalani pengobatan rawat inap berupa tunggal maupun kombinasi.
10. Nama obat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nama item obat yang diberikan pasien pediatrik dengan penyakit ISPA rawat inap berupa obat antibiotik dan suportif.
11. Golongan obat adalah golongan obat yang digunakan pasien pediatrik dengan penyakit ISPA yang menjalani pengobatan rawat inap dari golongan terapi utama dan terapi suportif.

#### **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien, *form* pengambilan data, dan aplikasi *drugs.com*

- a) Rekam medis adalah catatan atau dokumen mengenai pasien pediatrik dengan penyakit ISPA yang menjalani pengobatan rawat inap yang berisi identitas, riwayat pemeriksaan, riwayat pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan dan rawat inap yang dikelola oleh pemerintah atau swasta.
- b) *Form* pengambilan data terdiri dari *form* karakteristik pasien, *form* pengobatan, dan *form* interaksi obat
- c) *drugs.com* adalah aplikasi atau situs web untuk mengidentifikasi kejadian interaksi obat berdasarkan mekanisme serta untuk mengetahui level kejadian interaksi obat.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi data rekam medis yang dilakukan pada pasien pediatrik dengan penyakit ISPA di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta pada periode bulan Januari-Desember 2020.

Observasi data rekam medis pasien dibagi menjadi tiga tahap yaitu observasi karakteristik pasien, observasi pengobatan, dan observasi interaksi obat. Observasi data karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, dan diagnosis pasien. Observasi data karakteristik pengobatan meliputi jumlah obat, nama obat, dan golongan obat, kemudian dilanjutkan dengan observasi interaksi obat menggunakan *drugs.com*

## G. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian yang dilakukan yaitu melaksanakan tinjauan kepustakaan, mengikuti bimbingan skripsi, mengajukan judul kepada pembimbing, menyusun proposal, melaksanakan ujian proposal, revisi proposal, menghubungi pihak rumah sakit untuk mendapatkan izin penelitian, dan mengurus *Ethical Clearance*

### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan proses dilakukannya suatu kegiatan meneliti dan mengumpulkan data. Adapun tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Melakukan pengambilan dan pengumpulan data dari catatan rekam medis pasien
- b. Pengolahan data, analisis data univariat dan bivariat

### 3. Evaluasi/ Tahap Akhir

Proses yang dilakukan di penyusunan skripsi dilakukan dengan cara menganalisis hasil pengumpulan data dengan analisis uji statistik, menginterpretasikan hasil analisis, dan membuat hasil analisis serta pembahasan.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Data yang telah dikumpulkan dibuat rekapitulasi dalam sebuah tabel sesuai dengan kelompoknya menggunakan *Microsoft Excel*. Data selanjutnya diolah menggunakan *software* analisis statistik terkomputerisasi.

#### a. *Editing*

Proses pemeriksaan ulang kelengkapan data dan mengeluarkan data-data yang tidak memenuhi kriteria agar dapat diolah dengan baik serta memudahkan proses analisis.

#### b. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada. *Coding* data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulisan sendiri.

#### c. *Entry Data*

Memasukan data berdasarkan variabel yang diteliti kedalam komputer

#### d. *Cleaning*

Data yang sudah di-*input* diperiksa kembali untuk memastikan data bersih dari kesalahan dan siap untuk dianalisa lebih lanjut.

### 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program *software* analisis statistik terkomputerisasi. Variabel dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada karakteristik pasien yaitu jenis kelamin, umur, dan diagnosis, karakteristik pengobatan yaitu jumlah penggunaan obat, nama obat, dan golongan obat ISPA dan karakteristik interaksi yaitu *major*, *moderate* dan *minor* obat pada pasien ISPA dengan menampilkan persentase.

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat

pada penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara interaksi obat dengan hasil terapi. Hasil analisis bivariat kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA